

Analisis Tekstual Terhadap Berita “Baru 3 Hari Dibersihkan Pandawara, Sungai Citarum Kembali Dipenuhi Sampah” Pada Portal Online Liputan6.Com

Wanda Dania Syaharani,¹ □ Moh Khoirul Anam²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

□ E-mail: Wandadania29@gmail.com

Abstract:

Awareness in preserving the environment must be applied in human life from all walks of life, this is certainly for the benefit of living together, so it is good for us to remind others to preserve the environment as is often done by one of the youth groups that have carried out many social actions to remind the community of the importance of maintaining environmental cleanliness. However, not all people can respond well, as happened to residents in the Citarum River area, West Java, who again called Pandawara when within 3 days the Citarum River was dirty again after Pandawa invited the community to work together to clean the river. This became a hot topic on social media and was made into news on various online platforms, one of which was Liputan6.com. This study aims to analyze textual practices in the discourse of the online news portal Liputan6.com which discusses the Citarum River being dirty again after 3 days of being cleaned by the Pandawa Group. The research data is in the form of discourse texts in the online portal Liputan6.com, and supporting data from similar topic news from other media. The data source was taken from media coverage. This study uses a qualitative descriptive method to explore the phenomenon being studied. The theory used is Norman Fairclough's critical discourse analysis which divides the stages of discourse into 3 dimensions, namely descriptive, interdependent, and explanatory. The results of this study discuss the rhetorical strategy in the news “3 days after being cleaned by Pandawara, the Citarum River is again filled with garbage. This news emphasizes public awareness of environmental cleanliness which is marked by netizen quotes and the narrative of the Governor of West Java. In terms of commercial Liputan6.com utilizes viral content about the Pandawara and Citarum River issues but still realizes it in the form of news with more in-depth and relevant information to improve reader understanding.

Keywords: Citarum River, Liputan6.com, Fairclough's critical discourse analysis

Abstrak:

Kesadaran dalam menjaga lingkungan harus diterapkan dalam kehidupan manusia dari semua kalangan hal ini tentunya untuk kepentingan hidup bersama, maka ada baiknya kita menjadi pengingat orang lain dalam menjaga lingkungan seperti yang kerap dilakukan oleh salah satu perkumpulan remaja yang telah banyak melakukan aksi sosial untuk menjadi pengingat masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Namun tidak semua masyarakat bisa merespon dengan baik, seperti yang terjadi pada warga di lingkungan Sungai Citarum, Jawa Barat, yang kembali memanggil pandawara ketika dalam

3 hari Sungai Citarum kembali kotor setelah Pandawa mengajak masyarakat bergotong royong membersihkan sungai tersebut. Hal ini menjadi ramai di media sosial dan diangkat menjadi sebuah berita di berbagai platform online salah satunya Liputan6.com. Penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis praktik tekstual pada wacana portal berita online Liputan6.com yang membahas tentang sungai citarum kembali kotor setelah 3 hari dibersihkan oleh Pandawa Group. Data penelitian berupa teks wacana dalam portal online Liputan6.com, dan data pendukung dari pemberitaan topik serupa dari media lain. Sumber data diambil dari pemberitaan media. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendalami fenomena yang diteliti. Teori yang digunakan yaitu analisis wacana kritis Norman Fairclough yang membagi tahapan wacana menjadi 3 dimensi, yaitu deskriptif, interdependensi, dan eksplanasi. Hasil dari penelitian ini membahas strategi retorika pada berita “3 hari setelah dibersihkan Pandawara, Sungai Citarum kembali dipenuhi sampah. Berita ini menekankan pada kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang ditandai dengan kutipan warganet dan narasi Gubernur Jawa Barat. Dalam segi komersial Liputan6.com memanfaatkan konten yang tengah viral tentang isu Pandawara dan Sungai Citarum namun tetap merealisasikan ke dalam bentuk berita dengan informasi yang lebih mendalam dan relevan untuk meningkatkan pemahaman pembaca.

Kata kunci: Sungai citarum, Liputan6.com, Analisis wacana kritis Fairclough

PENDAHULUAN

Di tengah Indonesia yang merupakan negara dengan kesadaran akan kebersihan yang dikatakan kurang hadir perkumpulan anak muda yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh tentang kebersihan lingkungan terhadap rakyat Indonesia yaitu “Pandawa Group”. Telah banyak aksi sosial menjaga kebersihan lingkungan yang mereka lakukan salah satunya melakukan aksi sosial bersama masyarakat setempat untuk membersihkan Sungai Citarum yang ada di Jawa Barat pada 15 Juni 2024 lalu. Dilansir dari detik.com, sungai Citarum merupakan salah satu sungai terpanjang yang memiliki ukuran panjang sekitar 297 kilometer dan melewati 13 wilayah kabupaten/kota sungai ini menjadi sungai terpanjang di Jawa Barat dan menjadi sumber perairan yang paling diandalkan oleh masyarakat. Namun dibalik semua itu terdapat kegagalan yang cukup memprihatinkan terhadap sungai Citarum yang juga sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat.

Seperti dilansir dari kumparan News, Pada tahun 2013 lalu sungai Citarum pernah dimasukan sebagai 10 jajaran sungai terkotor di dunia oleh lembaga nirlaba asal AS, Blacksmith. Kemudian berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) milik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tumpukan sampah di sungai Citarum mencapai 3,43 juta ton sepanjang tahun 2023 dan baru 1,27 juta ton sampah yang bisa dikelola. Dari berbagai macam asal sampah di sungai Citarum paling banyak berasal dari sampah rumah tangga dan diikuti oleh sampah pasar, menurut Gubernur Jawa Barat, Bayu Machmudin hal utama penyebab tumpukan sampah yaitu adanya kebiasaan buruk dari masyarakat yang sangat acuh terhadap lingkungan yaitu membuang sampah tidak pada tempat semestinya. Sebelumnya Bayu telah menekankan kepada masyarakat terkait kedisiplinan dalam membuang sampah di masing-masing Kabupaten/Kota namun menurut Bayu aturan itu belum bisa dipraktikkan oleh masyarakat setempat akhirnya peraturan itu hanya sekedar ada sebagai pajangan. Selain itu pencemaran lingkungan di sungai citarum juga disebabkan oleh adanya limbah industri, pertanian, peternakan, perikanan, dan domestik. (Zahra et al., 2022)

Fenomena sampah di sungai citarum ini menjadi menarik ketika tidak adanya kesadaran masyarakat setempat akan kebersihan lingkungan yang ditunjukkan dengan sampah di sungai tersebut yang kembali menumpuk setelah 3 hari dibersihkan Pandawara dan masyarakat sendiri yang ditunjukkan oleh salah satu akun sosial media yang mengunggah fenomena tersebut ke sosial media sehingga banyak respon dari masyarakat untuk membahas kasus tersebut salah satunya portal online Liputan6.com. Pada artikel yang ditulis dalam Liputan6.com memuat tentang video viral yang dibagikan salah satu warga yang berisi visual sungai citarum kembali kotor dan seakan memanggil kembali Pandawara Group untuk membersihkan sungai citarum, berita ini merangkum pendapat Pejabat (Pj) Gubernur Jawa Barat Bayu Machmudin tentang keadaan sungai citarum dan bagaimana respon netizen tentang video viral tersebut dari komentar di aplikasi X. Banyaknya respon warga yang mengangkat terhadap fenomena tersebut ke dalam media atau portal online salah satunya Liputan6.com akan menjadi fokus penelitian ini dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

KAJIAN PUSTAKA

Sebelumnya penelitian yang membahas tentang tumpukan sampah di sungai citarum dan penelitian dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough pada portal berita online telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti halnya penelitian yang berjudul Manajemen pengelolaan sampah rumah tangga dan limbah ternakan di kawasan peternakan aliran sungai citarum kabupaten Bandung oleh Nida Helvina Chairunnisa, Mayasari, Wahyu Utami dewi (2024) menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi teks, analisis linguistik digunakan untuk memahami konstruksi teks tersebut. Dimensi praktik wacana level produksi, Metro TV berperan yang memproduksi teks tersebut. Pada level situasional, konteks pemilihan umum 2024 mempengaruhi teks. Pada level institusional, institusi media seperti Metro TV. Sedangkan pada level sosial, budaya patriarki yang kuat dalam masyarakat Indonesia.

Penelitian kedua berjudul Analisis Tekstual dalam Wacana Berita “21 Kucing Mati di Sunter” pada Media Online CNN Indonesia oleh Vani Arnelita (2024) dengan menggunakan analisis wacana Fairclough yang menghasilkan dimensi teks, dimensi praktik sosial dan dimensi relasi kekuasaan. Dapat disimpulkan berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough, representasi, relasi, dan identitas dalam berita tentang kematian mendadak puluhan kucing di Sunter pada tanggal 13 Juli. Inti dari kedua penelitian di atas adalah keduanya menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough yang fokus analisis praktik tekstual pada teks berita fokus penelitian yang pertama fokus pada isu sosial sedangkan fokus penelitian kedua pada isu hukum dan sosial. Dalam analisis kritis Norman Fairclough terkenal dengan sebutan analisis wacana 3 dimensi yang mencakup analisis tekstual(mikro) yaitu analisis dimensi teks, analisis praktik wacana(meso) analisis produksi dan konsumsi wacana, dan analisis sosial kultural(makro) analisis eksplanatif sosiokultural yang melatarbelakangi terbentuknya sebuah wacana (Ali Kusno, 2021). Pendekatan Fairclough memberikan kontribusi penting untuk memahami aspek sosial dan budaya dengan mengintegrasikan analisis teks yang menganggap bahasa sebagai domain terbatas dalam masyarakat yang lebih luas (Wahyu et.al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini sering kali digunakan untuk mengkaji peristiwa alami atau *natural setting*, metode ini disebut sebagai metode *naturalistik* karena fokus yang mendalam terhadap objek yang diteliti, di mana data

penelitian memiliki makna yang mendalam yaitu nilai-nilai tersembunyi di balik data yang terlihat (Wahyu et.al., 2024).

Metode kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan untuk menganalisis sesuatu hal berupa deskripsi berbentuk kalimat atau kata-kata. Maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Data penelitian kali ini berupa teks dari portal online Liputan.6com dan data pendukung untuk mendalami objek penelitian lebih dalam dengan menggunakan data dari pendukung media lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tekstual pada wacana portal berita online Liputan6.com yang membahas tentang sungai citarum kembali kotor setelah 3 hari dibersihkan oleh Pandawa Group.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijabarkan bagaimana hasil penerapan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi teks, dimensi wacana, dan dimensi sosial

Dimensi teks

Analisis dimensi teks pada berita “Baru 3 hari dibersihkan oleh Pandawara, Sungai Citarum kembali dipenuhi sampah” yang dilipit oleh portal online Liputan6.com bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan teks dalam penyusunan berita untuk dikonsumsi oleh halayak ramai.

1. Pilihan kata dan penggunaan kalimat

- a. **“Bandung lautan sampah”** kalimat tersebut merupakan kalimat penekanan sebagai bentuk kritikan dari Pandawa Group tentang parahnya Sungai Tersebut. Kalimat ini sangat bertolak belakang dengan kalimat **“Bandung lautan api”** yang merupakan julukan bersejarah bagi kota Bandung. Kalimat tersebut merupakan strategi retorika yang menekankan masalah pencemaran lingkungan.
- b. **“Pencemaran”**, **“sampah menumpuk”**, **“sungai kotor”**, dan **“hilangnya populasi ikan”** menjadi kata-kata yang menekankan adanya masalah serius di Sungai Citarum. Jurnalis membangun narasi **“keseriusaan masalah yang butuh segera ditangani”**.

2. Gaya bahasa

- a. Gaya bahasa yang digunakan cenderung **informasi faktual** hal ini ditandai dengan penyebutan keterangan **akun Instagram pandawara**, penyebutan **lokasi Sungai Citarum**, dan penyebutan **akun penyebar video Sungai Citarum**
- b. Gaya bahasa selanjutnya cenderung menekankan pada **retorika peringatan** di mana susunan narasi pada bagian awal berita menyajikan fakta-fakta terkait dengan aksi sosial dari Pandawara Group tetapi juga menyertakan interpretasi subjektif dari warganet yang memberikan narasi kekecewaan terhadap masyarakat dan pemerintah.
- c. Tanggapan yang disampaikan oleh Bey Machmudin (Gubernur Jawa Barat) merupakan narasi sindiran yang disampaikan untuk masyarakat **“Jadi harusnya kepala daerah kembali mengingatkan, menginstruksikan seluruh warganya untuk mengurangi”, “bahkan masyarakat”, “Ya masyarakat juga harus bantu jangan buang sampah sembarangan, industri juga semua harus dilakukan dengan baik”**. Ketiga narasi yang disampaikan tersebut merupakan gaya bahasa ironi yang ditujukan kepada masyarakat yang sangat kebal dengan kepedulian lingkungan.

3. Penggunaan kutipan

Bentuk kutipan langsung dari warganet dan pejabat pemerintah memiliki peran penting dalam mengungkapkan berbagai perspektif, seperti kutipan **“Pandawa Group bukan pihak yang harus bertanggung jawab”** merupakan suatu kritik sosial bagi pemerintah, sementara kutipan dari **“Gubernur Bey”** merupakan respon dari pemerintah untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan pentahelix

Dimensi wacana

Dimensi wacana ini fokus pada produksi dan konsumsi teks. Teks dihadirkan melalui sebuah praktik diskursus yang menentukan bagaimana cara teks dibuat. Tujuan dibuatnya analisis wacana adalah untuk memahami bagaimana sebuah wacana direalisasikan baik dari proses produksi, penyebaran, dan konsumsi teks wacana (Wahyu et.al., 2024).

1. Level produksi

Pada level analisis produksi pihak yang terlibat dalam penyusunan berita ini adalah portal online Liputan6.com. Liputan6.com merupakan portal berita daring lokal yang didirikan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek Group) yang bergerak di bidang media. Untuk saat ini liputan6 sudah pisah dengan scTV namun masih dibawah naungan perusahaan induk EMTEK. Format berita yang publikasi oleh portal ini bervariasi diantaranya, seperti berita politik, ekonomi, olahraga, kesehatan, gaya hidup, internasional, regional, otomotif, hingga teknologi. Hal ini jurnalis berita tersebut mengusung tema sebagai regional yang membahas tentang bagaimana kondisi sungai citarum yang kembali ramai akibat sebuah video yang memperlihatkan tumpukan sampah di citarum setelah baru dibersihkan oleh pandawara group.

Sebagai media yang telah dikenal banyak masyarakat tentunya dengan jangkauan luas Liputan6.com memiliki peran yang cukup besar dalam menyebarkan isu-isu sosial yang meresahkan di kalangan masyarakat. Selain itu berita ini juga menunjukkan bagaimana media arus utama saat ini bergantung pada media sosial sebagai sumber informasi dan reaksi dari publik. Adanya konten viral tentang Sungai Citarum dan Pandawa Group ini dimanfaatkan oleh Liputan6.com untuk membangun narasi, dan menunjukkan bagaimana konten yang bersumber dari media sosial diolah menjadi berita yang lebih relevan dan akurat sehingga konsumsi berita bisa lebih mendalam dan otoritatif.

2. Level konsumsi

Berita yang disampaikan oleh liputan6.com ini menyajikan berita yang lebih relevan, dan tentunya akan dikonsumsi dari berbagai kalangan, sehingga bisa menjadi landasan atau sumber yang relevan ketika digunakan untuk mencari informasi. Maka agar masyarakat tidak hanya mengetahui fenomena viral yang sedang beredar Liputan6.com merealisasikan fenomena tersebut ke dalam bentuk berita dengan menyajikan latar belakang dan pendapat dari berbagai kalangan sehingga masyarakat faham dan dapat mengonsumsi berita yang lebih relevan.

Dimensi sosiokultural

Praktik sosiokultural dalam analisis wacana Norman Fairclough merupakan dimensi yang mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih luas dari konteks institusional, konteks sosial dalam wacana kritis dapat berhubungan dengan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat (Mad Yahya., 2023)

1. Level situasional

Aksi sosial yang dilakukan oleh Pandawara bergotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan Sungai Citarum yang terkenal dengan tumpukan sampah namun kembali kotor

dalam 3 hari tanpa adanya kesadaran dari masyarakat setempat akan menjaga lingkungannya tetapi kembali bersuara di media sosial yang seakan memanggil kembali kehadiran pandawara untuk membersihkan sungai citarum. Fenomena ini menuai sensasi banyak media salah satunya Liputan6.com, situasi inilah yang menjadi landasan dari tersusunnya wacana “Baru 3 hari dibersihkan Pandawara sungai citarum kembali dipenuhi sampah”.

2. Dimensi institusional

Liputan6.com adalah salah satu portal berita besar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada publik. Sebagai media arus utama, Liputan6.com memiliki tanggung jawab untuk memberikan berita yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kepentingan publik. Dalam konteks berita tentang Sungai Citarum, media ini memilih untuk menyoroti kondisi lingkungan yang berkaitan dengan kebersihan sungai dan usaha komunitas seperti Pandawara Group.

3. Dimensi sosial

Dasar ideologi yang digunakan sebagai landasan penulisan berita ini adalah kekebalan masyarakat akan kesadaran lingkungan terutama sampah yang di mana berita ini fokus pada warga di sekitar Sungai Citarum. Seperti yang dilansir dari kumparanNews dan narasi dalam berita ini sampah paling banyak di Sungai Citarum adalah sampah rumah tangga yang disusul dengan penyebab lainnya seperti limbah pabrik, limbah ternak sapi yang sebagian masih dibiarkan dibuang ke Sungai Citarum, dan berbagai sumber tumpukan sampah lainnya.

Maka selain meliput sampah yang kembali menumpuk setelah dibersihkan, Liputan6.com mencoba untuk menyadarkan masyarakat dengan cara memasukkan komentar warganet tentang kesadaran masyarakat dan bentuk kalimat sindirian dari Gubernur Jawa Barat yang juga untuk kesadaran masyarakat.

SIMPULAN

Dengan menggunakan teori penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough yang terdiri dari 3 dimensi maka hasil dari penelitian ini membahas tentang strategi retorika dan analisis wacana pada berita yang disampaikan oleh Liputan6.com terkait pencemaran lingkungan. Berita ini menekankan pada kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang ditandai dengan kutipan-kutipan dari warganet serta narasi yang diberikan oleh Gubernur Jawa Barat. Dalam segi komersial Liputan6.com memanfaatkan konten viral yang direalisasikan ke dalam bentuk berita namun dibalik itu Liputan6.com memberikan informasi tentang latar belakang isu Pandawara dan sampah di Sungai Citarum sehingga para pembaca lebih faham tentang isu yang tengah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry. (20 Juni 2024). Baru 3 Hari Dibersihkan Pandawara, Sungai Citarum Kembali Dipenuhi Sampah.
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5623747/baru-3-hari-dibersihkan-pandawara-sungai-citarum-kembali-dipenuhi-sampah>
- kumparanNews. (13 Juni 2024). Sampah di Sungai Citarum Capai 3,4 Juta Ton per Tahun, Mayoritas Sisa Makanan.
<https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/sampah-di-sungai-citarum-capai-3-4-juta-ton-per-tahun-mayoritas-sisa-makanan-22vfqMWSpD2>
- Vani Arnelita. (2024). Analisis Tekstual dalam Wacana Berita “21 Kucing Mati di Sunter” Pada Media Online CNN Indonesia. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, (2)1, 15-24.

- Nida H, Mayasari, Wahyu U. (2024). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Metro TV terhadap Kontroversi Pernyataan Mahfud MD. Jurnal Pendidikan Tambusai, (8)2, 28485-28492.
- Agnes I, Rizky A. (2023). Musik sebagai kritik sosial terhadap pemerintah: Kajian analisis wacana kritis Norman Fairclough (lagu kritik-feast). Jurnal Humaniora, (7)2, 2597-7822.
- Suhud A, Burhanudin, Yusep A, Bernadus W dan Rustono. (2021) Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Serangan Bom Afghanistan Portal Online SINDOnews dan republika.ac.id. Jurnal Kajian Bahasa, 10(2).
- Ali Kusno. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough Sebagai Alternatif Pendekatan Analisis Kasus Hukum Digaan Pencemaran Nama Baik. Jurnal Forensik Kebahasaan, (1)2, 134-161.
- Viktoriusp, Selfiana T, Ndapa L. (2022) Legalisasi Kekerasan Terhadap Anak Dalam Berita Harian Tempo: Analisis Wacana Kritis. Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan, 1(1), 53-65.
- Mad Yahya, Ilham S, Adji P. (2023) .Narasi Peliyanaan Pemberitaan Anies Baswedan Pasca Deklarasi Pencalonan Presiden 2024 Dalam Detik.com: Kajian Analisis Wacana Kritis. Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesastraan, 23(1), 91-107.
- Catur Nugroho, Wisma Nugraha, Sugeng Bayu. (2021). Wacana Penolakan Pemimpin Perempuan di Yogyakarta (Analisis Wacana Kritis Teks Berita Harian Kompas). Jurnal Pekommas, 6(2), 85-98.
- Nia Kurniasih. (2022). Pengelolaan DAS Citarum Berkelanjutan. Jurnal Teknologi Lingkungan, 3(2), 82-91.
- Nur Indah S. (2018). Analisis Praktik Sosiokultural Dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Pada Media Metro tv dan NET Melalui Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 5(1), 36-51.